

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kualitas pelayanan Halte BisKita Transpakuan Bogor:

1. Kualitas Pelayanan Halte:
 - a. Halte Terminal Bubulak memiliki nilai tingkat kinerja sebesar 3,37 dan tingkat kepentingan sebesar 4,42.
 - b. Halte Bappeda memperoleh nilai tingkat kinerja 3,23 dan tingkat kepentingan 4,01.
 - c. Halte Stasiun Bogor memiliki tingkat kinerja sebesar 3,15 dan tingkat kepentingan 4,76.
2. Tingkat Kesesuaian Pelayanan:
 - a. Berdasarkan metode Importance Performance Analysis (IPA), tingkat kesesuaian rata-rata di Terminal Bubulak, Bappeda, dan Stasiun Bogor masing-masing adalah 76%, 80%, dan 86%.
 - b. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan di halte-halte tersebut tergolong dalam kategori "puas". Namun, terdapat beberapa atribut yang masih perlu ditingkatkan.
3. Atribut yang Perlu Ditingkatkan:
 - a. Aksesibilitas bagi pengguna difabel (seperti pengguna kursi roda) menjadi perhatian utama karena memiliki tingkat kesesuaian yang rendah sebesar 66%.
 - b. Aspek lain yang juga perlu ditingkatkan mencakup kondisi fisik papan informasi, ketersediaan tempat sampah, dan tindakan perbaikan dari pihak terkait terhadap fasilitas halte.
4. Implementasi dalam Kuadran IPA:
 - a. Pada Halte Terminal Bubulak, beberapa atribut masuk dalam Kuadran A (Prioritas Utama), yaitu aspek yang dirasa penting namun kinerjanya belum optimal.

- b. Atribut dalam Kuadran B (Pertahankan Prestasi) menunjukkan elemen yang penting dan memuaskan, seperti kondisi fisik bangunan dan keselamatan pengguna halte.

Secara keseluruhan, meski pelayanan halte sudah memuaskan, perbaikan pada beberapa aspek penting terutama dalam aksesibilitas dan fasilitas umum perlu segera dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna.

V. 2 Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada Halte Terminal Bubulak, Halte Bappeda, Halte Stasiun Bogor pada transportasi umum BisKita Transpakuan Bogor, berikut konsep desain halte BisKita Transpakuan Bogor yang dapat diterapkan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Kenyamanan Pengguna dengan menyediakan tempat duduk yang nyaman, tanaman peneduh, toilet, dan jalur hijau untuk menyegarkan suasana halte.
2. Keamanan Pengguna, memastikan atap penutup yang layak dan mengganti lampu penerangan yang rusak.
3. Kebersihan Halte, menambah fasilitas tempat cuci tangan/wastafel dan tempat sampah yang memadai untuk meningkatkan kepedulian kebersihan.
4. Aksesibilitas, memperbaiki jalur pedestrian dan menyediakan jalur khusus untuk pengguna difabel.
5. Informasi Transportasi, mengganti papan informasi, rute, dan jadwal (timetable) BisKita Transpakuan Bogor dengan yang terbaru.
6. Prioritas Perbaikan, memberikan prioritas perbaikan pada atribut di Kuadran A (Prioritas Utama) agar kinerja pelayanan halte dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jendral Perhubungan Darat. (1996). Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat nomor : 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekrayaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. *Kementrian Perhubungan Republik Indonesia*, 38. <https://www.regulasip.id/electronic-book/9052>
- NGURAH PURNAMA JAYA, G. (2022). Analisis Fungsi Halte Dalam Sistem Transportasi Perkotaan Kota Bogor. *Jurnal Teknik / Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.33751/teknik.v23i1.5601>
- PP RI NO 41. (1993). Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, 2016*(1), 1–56. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Rusmandani, P., Sholeh Setiawan, R., & El Rizal Unzilairrizqi D, Y. (2020). Evaluasi Fasilitas Halte Dan Penentuan Kebutuhan Halte Di Kota Tegal. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 7(1), 40–58. <https://doi.org/10.46447/ktj.v7i1.74>
- SITOHANG, O., & SITUMORANG, A. E. (2019). Analisis Efektifitas Halte Di Kota Medan. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, 2(1), 58–74. <https://doi.org/10.54367/jrkms.v2i1.436>
- Widayanti, A., Susanti, A., & Wiyono, A. (2016). Evaluasi Kualitas Pelayanan Halte Dan Pengembangannya Di Kota Surabaya Untuk Mendukung Terwujudnya Infrastruktur Berwawasan Lingkungan. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan IV*, 33–44.
- Yupardhi, T. H., & Jayadi Waisnawa, I. M. (2015). Studi Aksesibilitas Fasilitas Publik Halte Trans Sarbagita Terhadap Penyandang Disabilitas. *Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni*, 3(30), 377–388. <https://doi.org/10.31091/sw.v3i0.203>